



PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU HAMIL

Astrida Budiarti, Ghitha Putri Immarta Dewi, Puji Hastuti, Muh. Zul Azri

Stikes Hang Tuah Surabaya

Article Info

Article History:

Accepted November 30 th
2021

Key words:

Behavior, Knowledge,
Attitude, Pregnant women,
Covid-19.

Abstract

Background: Covid-19 is a virus that may attack all groups. One amongst the groups at risk is pregnant women. Being a vulnerable group, pregnant women must behave in keeping with health protocols.

Research Target: . The aim of this study was to work out the knowledge, attitudes and behavior of preventing Covid -19 in pregnant women.

Method: The research design is descriptive analysis, with a cross-sectional approach. Samples of 74 pregnant women were taken by a purposive sampling method. The independent variable is Covid -19 prevention behavior. The variable dependent are knowledge and attitude to preventing Covid -19. Test analysis using the Chi-square test and Fisher's exact test.

Results of Research: The results of the study show that the majority pregnant women have good knowledge of preventing Covid-19 (83.8%), have a negative attitude of preventing Covid-19 (58.1%), and 68.9% have behavior that supports the prevention of Covid-19. There is a relationship between knowledge and behavior of pregnant women in preventing Covid -19 with a p-value is 0.006 and there is a relationship between attitudes and behavior of pregnant women in preventing Covid -19 with a p-value is 0.018. The results of this study indicate that there are still behaviors that aren't in accordance with health protocols.

Suggestion: Continuing education is required for pregnant women by leaflets, posters, electronic and online educational media, also as handwashing facilities at health care facilities. Additionally, government support is required to manage policies within the application of health protocols in order that Covid-19 prevention behavior is high and therefore the risk of Covid-19 events are controlled.

PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus, yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang bayi, anak- anak,

orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Ausrianti et al., 2020). Seiring dengan pandemi saat ini ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi Covid -19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan

Corresponding author:

Astrida Budiarti

as3da_ns@yahoo.com

Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol 4 No 2, November 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.32584/jikm.v4i2.1234>

parsial (Aritonang et al., 2020). Menjadi kelompok rentan tertular virus Corona, ibu hamil dapat melakukan pencegahan dengan memperbanyak pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai protokol kesehatan.

Pengetahuan sendiri didapatkan dari pengalaman individu sendiri atau pengalaman orang lain. Pengetahuan menyebabkan seseorang memperoleh informasi tambahan melalui penggunaan akal sehat menurut teori Lawrance Green dalam (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Sikap yaitu perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorable) pada suatu objek serta perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Adventus et al., 2016). Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan beberapa ibu hamil menurunkan masker ke dagu ketika berbicara, ada juga yang setelah memegang permukaan benda tidak langsung mencuci tangan atau hand sanitizer dan tidak mandi atau berganti pakaian setelah dari rumah sakit. Beberapa ibu hamil belum memahami penyakit Covid-19, dan khawatir tentang kehamilannya pada saat pandemi Covid-19.

Pada bulan Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19 (Nicky Danur, 2020). Sedangkan di dunia, wanita hamil ditemukan 71% hasil tes PCR menunjukkan positif (Rohmah & Nurdianto, 2020). Di Indonesia didapatkan 55 wanita hamil terkonfirmasi terinfeksi covid, dan di kota Surabaya ditemukan 11 orang ibu hamil positif Covid-19 (Aritonang et al., 2020). Data Internasional 39,1% wanita diklasifikasikan memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan terhadap infeksi virus corona Menurut (Ding et al., 2021) didapatkan 10,2% wanita hamil menunjukkan sikap khawatir tertular Covid-19. Sedangkan di Indonesia, menurut 63,1% memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 65,5% memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 dalam kategori kurang baik (Hardiant, 2021) . Menurut (R. Dewi et al.,

2020) ibu hamil 35% memiliki sikap yang kurang baik. dalam penanganan dan pencegahan Covid-19. Di Jawa Timur sebagian besar ibu hamil 49,1% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (Ratih Mega Septiasari, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan 5 dari 7 ibu hamil memiliki pengetahuan, sikap, perilaku yang kurang baik dalam pencegahan Covid-19.

Pengetahuan disebabkan pendidikan, pekerjaan, informasi, minat pengalaman dan lingkungan, sedangkan sikap disebabkan oleh pengalaman pribadi, budaya, dan media masa. Dampak dari pengetahuan dan sikap yang rendah dapat menyebabkan perilaku yang buruk sehingga dapat membahayakan ibu dan janinnya. Berdasarkan beberapa kasus Covid-19 diperoleh bahwa ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum. Menurut (Hidayati, 2020) jika ibu hamil yang positif Covid-19 dapat berdampak pada kehamilannya seperti kelahiran prematur, kematian ibu, kematian neonatus, dan berat badan lahir rendah. (Hardiant, 2021).

Sebagai tenaga kesehatan khususnya perawat untuk mengatasi dampak pandemi covid 19, beberapa cara pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan cara mengedukasi. penerapan protokol kesehatan Covid -19 memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2020), memberikan motivasi untuk melaksanakan protokol kesehatan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian. tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.

METODE

Desain penelitian menggunakan metode analisis deskriptif secara cross-sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku ibu hamil dalam

pengecehan Covid-19. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling. Sampel sejumlah 74 ibu hamil di kota Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ibu hamil yang memiliki tanda-tanda pasti kehamilan. Kriteria eksklusi adalah Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner Terdapat 3 instrumen yaitu, kuisisioner pengetahuan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan (N. P. E. D. Yanti et al., 2020). Kuisisioner pengukuran pengetahuan dengan penilaian baik, cukup, dan kurang (Notoatmodjo, 2014). Kuisisioner Sikap menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 19

pertanyaan dengan pilihan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, sangat tidak setuju. Kategori sikap positif dan sikap negatif (Maharlouei, Asadi, Bazrafshan, Roozmeh, Rezaianzadeh, Zahed-Roozegar, et al., 2020). Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Selalu: 4, Sering: 3, Jarang: 2, Tidak Pernah: 1. Kategori perilaku adalah mendukung pencegahan covid dan perilaku yang tidak mendukung (N. P. E. D. Yanti et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
20-24	5	6,8%
25-29	32	43,2%
30-34	23	31,1%
35-39	14	18,9%
Total	74	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian besar ibu hamil berumur 25-29 sebanyak 32 orang (43%), ibu hamil berumur 30-34 sebanyak 23 orang (31,1%), ibu hamil yang berumur 35-39 sebanyak 14 orang (18,9%), dan ibu hamil

berumur 20-24 sebanyak 5 orang (6,8%). Responden terbanyak adalah ibu hamil berusia 25-29 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
SMP	1	1,4%
SMA	47	63,5%
Sarjana	26	35,1%
Total	74	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian ibu hamil berpendidikan SMA sebanyak 47 orang (63,5%), ibu hamil berpendidikan Sarjana 26 orang (35,1%), ibu hamil berpendidikan SMP sebanyak 1

orang (1,4%). Responden terbanyak adalah ibu hamil berpendidikan SMA sebanyak 47 orang.

DATA KHUSUS HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Pencegahan Covid-19

Tabel 3
Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	F(n)	(%)
Kurang	0	0%
Cukup	12	16,2%
Baik	62	83,8%
Total	74	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 62 orang (83,8%), ibu hamil berpengetahuan cukup

sebanyak 12 orang (16,2%), dan ibu hamil berpengetahuan kurang tidak ada.

Karakteristik responden berdasarkan sikap Pencegahan Covid-19

Tabel 4
Sikap Ibu Hamil

Sikap	F(n)	(%)
Negatif	43	58,1%
Positif	31	41,9%
Total	74	100%

Tabel menunjukan bahwa dari 74 responden sebagian ibu hamil bersikap positif sebanyak 31 orang (41,9%), dan bersikap negatif sebanyak 43 orang (58,1%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Covid-19

Tabel 5
Perilaku Ibu Hamil

Perilaku	F(n)	(%)
Tidak mendukung	23	31,1%
Mendukung	51	68,9%
Total	74	100%

Tabel menunjukkan dari 74 ibu hamil memiliki perilaku mendukung pencegahan Covid-19 sebanyak 51 orang (68,9%), dan ibu hamil berperilaku tidak mendukung pencegan covid 19 sebanyak 23 orang (31,1%).

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Tabel 6
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Pengetahuan	Perilaku						Total	
	Tidak mendukung			Mendukung			n	%
	n	%	e	n	%	e		
Cukup	8	10,8	3,7	4	5,4	8,3	12	16,2
Baik	15	20,3	19,3	47	63,5	42,7	62	83,8
Total	23	31,1	23	51	68,9	51	74	100

Terdapat satu sel dengan nilai ekpektasi kurang dari 5 yaitu 3,7
Syarat Uji Chi-square tidak terpenuhi, sehingga menggunakan **Uji Fisher** dengan nilai **p-value = 0,006 < α = 0,05**

Interpretasi hasil berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan cukup dan berperilaku tidak mendukung sebanyak 8 orang, sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan cukup dan berperilaku mendukung sebanyak 4 orang. Selanjutnya ibu hamil yang berpengetahuan baik dan berperilaku tidak mendukung sebanyak 15 orang, sedangkan ibu hamil yang berperilaku baik dan berperilaku mendukung sebanyak 47 orang. Nilai e pada tabel menunjukkan nilai ekspektasi dari masing-masing sel, diperoleh terdapat satu sel yang memiliki nilai dibawah 5 yang

merupakan syarat uji chi-square. Sel yang memiliki nilai ekpektasi kurang dari 5 yaitu pada sel perilaku tidak berisiko dengan pengetahuan cukup, sehingga syarat uji chi-square tidak terpenuhi dan nilai yang digunakan adalah nilai pada uji fisher. Nilai p-value uji fisher untuk hubungan antara pengetahuan dan perilaku adalah 0,006 yang lebih kecil dibanding nilai α yaitu 0,05, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.

Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Tabel 7
Hubungan Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Sikap	Perilaku						Total	
	Tidak mendukung			Mendukung			n	%
	n	%	e	n	%	e		
Negatif	18	24,3	13,4	25	33,8	29,6	43	58,1
Positif	5	6,8	9,6	26	35,1	21,4	31	41,9
Total	23	31,1	23	51	68,9	51	74	100

Tidak ada sel dengan nilai ekpektasi kurang dari 5
Syarat Uji Chi-square terpenuhi dengan nilai **p-value = 0,018 < α = 0,05**

Hasil interpretasi menunjukan bahwa, ibu hamil yang memiliki sikap negatif dan berperilaku tidak mendukung sebanyak 18 orang, sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif dan berperilaku mendukung sebanyak 25 orang, selanjutnya ibu hamil yang memiliki sikap positif dan berperilaku

tidak mendukung sebanyak 5 orang, sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap positif dan berperilaku mendukung sebanyak 26 orang. Nilai e pada tabel menunjukkan nilai ekspektasi dari masing-masing sel, diperoleh tidak ada nilai ekpektasi yang dibawah 5, sehingga syarat

uji chi-square terpenuhi. Nilai p-value uji chi-square untuk hubungan antara sikap dan perilaku adalah 0,018 yang lebih kecil dibanding nilai α yaitu 0,05, sehingga terdapat hubungan antara sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik tentang Covid-19 sebanyak 62 orang (83,8%) sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 (16,2%). Artinya sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik tentang Covid-19.

Pengetahuan yang baik didapatkan dari informasi yang tepat seperti disampaikan responden bahwa mereka mendapatkan edukasi tentang menjaga kesehatan dan kehamilannya dimasa pandemi Covid-19 saat berkunjung memeriksakan kehamilan. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari berbagai sumber informasi, seperti sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 bagi masyarakat umum maupun bagi ibu hamil. Pelayanan kesehatan melakukan penyuluhan dan memasang baliho atau spanduk terkait Covid-19 (Hardiant, 2021). Selain informasi ada minat ibu hamil atau rasa ingin tahu untuk mengetahui pencegahan Covid-19 untuk menjaga kesehatan dirinya juga kandungannya. Minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan Covid-19, diantaranya selalu menggunakan masker jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Pengetahuan yang baik ini juga dilatarbelangi bahwa mayoritas ibu berpendidikan SMA dan Sarjana. Notoadmojo (2014), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka

semakin tinggi pula kemampuan untuk menerima informasi yang diberikan.

Pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini masih ada yang berada pada kategori cukup sebesar 16,2%. Ibu hamil yang berpengetahuan cukup ini bisa disebabkan karena ibu hamil kurang mencari dan memahami informasi mengenai Covid-19.

Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif sebanyak 43 orang (58,1%) sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang (41,9%). Artinya sebagian besar ibu hamil masih memiliki sikap negatif tentang pencegahan Covid-19.

Sikap ibu hamil yang negatif disebabkan karena kurangnya kesadaran diri dalam mencegah Covid-19. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan sikap merupakan perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorable) pada suatu objek, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19 (G. Yanti & Handayani, 2014). Menurut (R. Dewi et al., 2020) sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri. Sikap ibu hamil yang positif terdapat 31 orang hal ini disebabkan karena sikap merupakan respon atau reaksi ibu hamil terhadap kasus Covid-19 sehingga apabila memiliki pengetahuan atau perilaku yang baik dapat memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19.

Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid 19

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil sebagian besar ibu hamil yang berperilaku mendukung pencegahan sebanyak 51 orang (68,9%). Namun masih terdapat ibu hamil

berperilaku tidak mendukung sebanyak 23 orang (31,1%). Artinya sebagian besar ibu hamil berperilaku mendukung pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku ibu yang mendukung pencegahan Covid-19 ini seperti mayoritas mereka selalu mencuci tangan dengan sabun, mengganti pakaian setelah keluar dari bepergian, menggunakan masker ketika ditempat umum. Ibu hamil yang melakukan protokol pencegahan dengan baik, akan mengurangi penularan terhadap Covid-19. Seperti yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, pencegahan level individu yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat, hal penting dan perlu dilakukan ibu hamil dalam proses pencegahan Covid-19 Ibu hamil harus melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terinfeksi Covid-19 diantaranya: sering cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, gunakan cairan pembersih tangan dengan alkohol, jaga jarak dengan yang lain minimal 1 meter, hindari menyentuh wajah mulut, mata dan hidung, hindari bersalaman serta wajib mengkonsumsi makanan yang bergizi (BNPB, 2020).

Namun hasil penelitian masih menunjukkan 31,1% ibu masih memiliki perilaku yang tidak mendukung pencegahan Covid-19. Hal ini bisa terjadi karena derajat kepatuhan masyarakat memang masih bervariasi. Sebagaimana masyarakat ada yang menyatakan bahwa virus ini tidak ada dan hanya rekayasa. Hal ini yang bisa menyebabkan kepatuhan perilaku dalam mendukung pencegahan Covid-19 belum sepenuhnya optimal.

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan COVID-19.

Pada tabel 6 nilai yang digunakan adalah Fisher's Exact Test dengan hasil Exact Sig. (2-sided) $\rho = 0,006 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19. Hal

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020) terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku tentang Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 74 responden yaitu dengan hasil interpretasi data menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik dan berperilaku mendukung pencegahan Covid-19 sebesar 47 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mira Rizkia, 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalankan kehamilannya selama masa pandemi Covid-19. Mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada kategori yang baik (50,7%), dan perilaku yang baik (59,4%). Ibu hamil di nigeria memiliki pengetahuan yang memadai mengenai strategi yang untuk menahan penyebaran penyakit dapat disimpulkan bahwa responden cenderung mendukung kebijakan pemerintah ditujukan untuk pencegahan penyebaran penyakit (Anikwe et al., 2020). Penelitian (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat termasuk ibu hamil dengan perilaku kepatuhan dalam pencegahan Covid-19 dengan menggunakan masker. Sedangkan hasil interprestasi data ibu hamil yang berpengetahuan baik dan berperilaku tidak mendukung pencegahan Covid-19 sebesar 15 orang, berpengetahuan baik belum tentu perilaku baik karena mengetahui belum tentu diterapkan. Pengetahuan yang baik belum tentu sejalan dengan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari (Nugroho, 2019). Sedangkan hasil interprestasi data ibu hamil yang berpengetahuan baik dan berperilaku tidak mendukung pencegahan Covid-19 sebesar 15 orang, berpengetahuan baik belum tentu perilaku baik karena mengetahui belum tentu diterapkan. Pengetahuan yang baik belum tentu sejalan dengan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari.

Hubungan Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Pada tabel 7 dengan menggunakan uji Chi-Square nilai yang digunakan adalah pearson Chi-Square dengan hasil Asymptotic Significance (2-sided) $0,18 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Erfani et al., 2020) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 74 responden yaitu dengan hasil interpretasi data menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap negatif perilaku tidak mendukung pencegahan Covid-19 sebanyak 18 orang, sesuai dengan penelitian (R. Dewi et al., 2020) Sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri sehingga mempengaruhi perilaku dalam sehari-hari. Di Iran ibu hamil sangat cemas tentang kondisinya jika mereka terinfeksi Covid-19 dan menyatakan bahwa mereka khawatir tentang kematian mereka akibat infeksi ini, karena sebagian kurang paham dengan penyakit ini (Maharlouei, Asadi, Bazrafshan, Roozmeh, Rezaianzadeh, Shaygani, et al., 2020). Ibu hamil yang bersikap negatif dan berperilaku tidak beresiko sebanyak 25 orang, hal ini disebabkan ibu hamil tetap mengikuti aturan pemerintah dengan menjalankan selalu memakai masker, berjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan berganti pakaian setelah berpergian. Ibu hamil yang memiliki sikap positif namun perilaku beresiko sebanyak 5 orang hal ini disebabkan ibu hamil mengetahui sikap untuk mencegah Covid-19 namun tidak diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan teori bahwa seseorang yang tidak yakin dengan manfaat yang berkaitan dengan perilaku pencegahan tidak akan begitu saja mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari (Fauzan et al., 2021). Sedangkan ibu hamil yang bersikap

positif dan berperilaku mendukung pencegahan Covid-19 sebanyak 26 orang, pengetahuan, keyakinan atau sikap, ketersediaan sumber daya kesehatan, dan dukungan dari keluarga serta tokoh masyarakat dapat mempengaruhi perilaku pencegahan dengan suatu penyakit (Tanaefeto & Ulfiana, 2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pencegahan covid 19. Namun masih ditemukan perilaku ibu hamil yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan, sehingga edukasi berkelanjutan bagi ibu hamil melalui leaflet, poster, media edukasi elektronik dan online, serta penyediaan sarana cuci tangan di fasilitas pelayanan kesehatan harus terus dilakukan. Selain itu diperlukan dukungan pemerintah untuk mengatur kebijakan dalam penerapan protokol kesehatan agar perilaku pencegahan Covid-19 tetap tinggi sehingga risiko kejadian Covid-19 dapat dikendalikan.

SARAN

Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga bisa terhindar dari resiko penularan Covid 19 baik.

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa sebagai rujukan dan dasar untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar perilaku pencegahan Covid 19 meningkat.

Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu ibu hamil dalam meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19.

REFERENSI

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial, 4(7), 109-114.
- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2016). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Pusdik SDM Kesehatan, (1), 6-8.
- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020). Coronavirus disease 2019: Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki, southeast Nigeria. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(2), 197-202. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261-269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BNPB. (2020). *Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia*. 23 Maret, 1-38. <http://www.covid19.go.id>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Dewi, R., Widowati, R., dan Indrayani, T. (2020). *HJIP : Health Information Jurnal Penelitian Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19*. 12.
- Dewi, S. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ding, W., Lu, J., Zhou, Y., Wei, W., Zhou, Z., & Chen, M. (2021). Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03561-7>
- Erfani, A., Shahriarirad, R., & Ranjbar, K. (2020). Pengetahuan , Sikap , dan Praktik terhadap Wabah Novel Coronavirus (COVID-19): Survei Berbasis Populasi di Iran. *Pusat Penelitian Mikrobiologi Klinis Universitas Ilmu Kedokteran Shiraz Iran*.
- Fauzan, A., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 39-44. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Hardiant, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 1(1), 47-55.
- Hidayati, Prema Hapsari. (2020). Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur. *Wal'afiat Hospital Journal*. 1(1), 1-8.
- Kemendes RI. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Green, Lawrence, 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co
- Maharlouei, N., Asadi, N., Bazrafshan, K., Roozmeh, S., Rezaianzadeh, A., Shaygani, F., Kharmandar, A., Honarvar, B., Hemyari, C., Omidifar, N., Zare, M., & Lankarani, K. B. (2020). Pengetahuan dan Sikap tentang COVID-19 di antara Wanita Hamil di Iran Barat Daya di Periode Awal Wabahnya : Studi Lintas Bagian. *I. J. Trop. Med. Hyg.*, 103(2), 2368-2375.
- Maharlouei, N., Asadi, N., Bazrafshan, K., Roozmeh, S.,

- Rezaianzadeh, A., Zahed-Roozegar, M. H., Shaygani, F., Kharmandar, A., Honarvar, B., Hemyari, C., Omidifar, N., Zare, M., & Lankarani, K. B. (2020). Knowledge and attitude regarding COVID-19 among pregnant women in southwestern Iran in the Early period of its outbreak: A cross-sectional study. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 103(6), 2368–2375. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0608>
- Masturoh, I dan Anggita T. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rofiq, Ainur. (2020). Konsep 'Iddah Dengan Menggunakan Tes Kehamilan Perspektif Maqasidus Syari'ah. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyah*, IAI Al-Qolam. 3(1), 57–76.
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Nicky Danur, S. I. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Ciastech*, 973–980.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, M. B. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. Jakarta: PDPI.
- Potter, P. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*. (7th ed.). EGC.
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>
- Ratih Mega Septiasari. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kecemasan Covid-19 Perempuan Hamil Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan* 4(2).
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 329–336. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.476>
- Sani, F. N. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Sehat - Sakit Dengan Sikap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *KesMaDasKa*, 2(2), 12–18.
- Sari, M. (2019). Aplikasi Data Pasien Dan Penentuan Gizi Ibu Hamil Pada Puskesmas Sungai Tabuk. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 172. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2232>
- Suadnyani Pasek, M. (2013). Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 145–152. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i1.1411>
- Subarkah, I. (2018). Implementasi Penilaian Sikap Tasamuh (Toleransi) (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Kebumen Pada Matakuliah Ke-NU-An). *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 2(1), 130–143.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Sunarti. (2013). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: In Media.
- Suryati, E. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*.
- Syahdrajat, Tantur. (2019). *Paduan Penelitian untuk Skripsi Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: RO.

- Tanaefeto, Y. G., & Ulfiana, E. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Penyakit Frambusia (The Analysis of Factors which Influence Preventive Behavior on Yaws Disease). *Jurnal Keperawatan*, 1980, 81-90. <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/11928/6863>
- Wardani, H. W., Agustina, R., & Damayanti, E. A. F. (2018). Tingkat Kecemasan dengan KualitasTidur Ibu Hamil Primigravida Trimester III. *Dunia Keperawatan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v6i1.4946>
- Yanti, G., & Handayani. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Metode Amenorea Laktasi (MAL) Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung. *Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu* 05, 181-192.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Zuchdi, D. (2013). Pembentukan Sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 51-63. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>.